**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT (CS)* PADA SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH AL-AMIN KOTA SORONG.**

Oleh:

**MUHAMMAD FATHURRAHMAN
NIM: 20090707050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AL AMIN MUHAMMADIYAH SORONG
2013**

Jurnal. Muhammad Fathurrahman , 2013
Improving student mathematics learning
outcomes using cooperative learning script
Advisor : Dr. Muhammad Darwis,
M.M.Pd and Ruslan Layn, S.Pd

The research aimed to describe the cooperative learning script that can improve student mathematic learning out comes.

The research was conducted in sorong, the subyek of this research was X grade at SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong, in academic 2013 / 2014. The student consist of 9 males and 20 female. The research was classroom action research (PTK). The procedure and implemantion at the study site was divided into two cycles. In the first cycles performed three times of implementation by using cooperative learning script. The second cycles took three times with the same model.

Cooperative learning script is method of learning when the student.

According to the research. The research can contlude that the student mathematic learning outcomes at SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong X grade, can improve student learning outcomes the first cycles mean of 55.34% with the presentase in learning 58.6% and of second cycles the average was of 81.93% with the presentase in learning 93.1%.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan peribadi seutuhnya namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah,

sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Pembelajaran di sekolah tidak selalu berhasil mencapai tujuan, namun ada hal-hal yang sering mengakibatkan kegagalan ataupun menjadi gangguan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal ataupun eksternal dari siswa. Begitu pula dalam belajar matematika, banyak siswa mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan belajar. Siswa yang mengalami kegagalan sering mengatakan bahwa matematika itu sulit dipelajari.

Dari pengalaman saya sewaktu menjalani PML selama 2 bulan di SMP Muhammadiyah Al-Amin Sorong, saya merasakan bagaimana sulitnya dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, apalagi dalam mengajar saya hanya mengandalkan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan. Sehingga siswa merasakan kesulitan, dan siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan, akibatnya pun berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, belajar dari pengalaman selama PML. Saya ingin meneliti, bagaimana caranya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Pada penelitian ini saya akan mencoba memakai metode pembelajaran *cooperative script* dan penelitian ini akan saya lakukan di SMP Muhammadiyah Al-Amin Sorong.

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Menurut Brosseau yang dikutip oleh Hadi (2007:18) pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, Siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah, apakah melalui model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui hasil belajar siswa X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong melalui model pembelajaran *cooperative script* ?

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Bagi Siswa :
Membantu dan mempermudah siswa X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar matematika dengan metode *cooperative script*.
2. Bagi Guru
Membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.
3. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti dalam mengkaji pembelajaran matematika dengan metode *cooperative script*.

Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan beberapa hal (kemampuan peneliti, waktu penelitian, dan biaya penelitian) maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal yaitu :

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah *cooperative script*.
3. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark pada tahun 1981 bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2006 : 39).

2. Matematika

Matematika menurut Muhafilah dalam Muniroh (2010 : 12) merupakan bahasa *universal* yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, serta mengkomunikasikan ide-ide mengenai elemen dan kuantitas. Dalam Pedoman Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Matematika merupakan sarana komunikasi saint tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode dan

teknik pembelajaran. Model pembelajaran terbentuk dari penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Menurut Komarudin dalam Apriyanti (2012 : 12) Model diartikan sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dipahami sebagai (1) suatu tipe dan desain, (2) suatu deskripsi atau analogi yang digunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak langsung diamati, (3) suatu sistem, asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa, (4) suatu desain yang direncanakan dari sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan, (5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin imajiner, dan (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.

4. Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script (CS)

Metode *cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengiktisarkan bagian-bagian dari materi dipelajari (Nuryanti : 2009)

Ada beberapa pengertian pembelajaran *cooperative script* diantaranya :

1. *Cooperative script* adalah skenario pembelajaran kooperatif (Danserau dalam Hadi, 2007).
2. Pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas (Schank dan Abelson dalam Hadi, 2007).

Berdasarkan pengertian di atas terdapat benang merah yang menghubungkan keduanya yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan

cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa (Brousseau dalam Hadi, 2007).

Kerangka Teori

Dari pengalaman saya sewaktu menjalani PML selama 2 bulan di SMP Muhammadiyah Al-Amin Sorong, saya merasakan bagaimana sulitnya dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, apalagi dalam mengajar saya hanya mengandalkan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan. Sehingga siswa merasakan kesulitan, dan siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan, akibatnya pun berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, belajar dari pengalaman selama PML. Saya ingin meneliti, bagaimana caranya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Pada penelitian ini saya akan mencoba memakai metode *cooperative script* dan penelitian ini akan saya lakukan di SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong.

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Menurut Brosseau yang dikutip oleh Hadi (2007:18) pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, Siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri.

Dengan metode *cooperative script* ini, saya berharap pembelajaran matematika akan lebih efektif, dan tidak membosankan. Karena pembelajaran dengan model *cooperative script* ini hanya melibatkan 2 orang siswa saja agar suasana pembelajaran lebih kondusif dan siswa lebih terkondisikan. Siswa bebas berkreaitivitas dalam pemecahan masalah yang di berikan oleh guru. Sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong sebanyak 29 siswa, dengan jumlah siswa laki – laki 9 siswa dan jumlah siswa perempuan 20 siswa.

Penelitian direncanakan mulai bulan April sampai dengan Juni pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. pelaksanaan penelitian untuk setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan,
2. Pelaksanaan tindakan,
3. Observasi dan
4. Refleksi.

Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah, Arikunto (dalam Anita Fitrianingrum : 2011). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Prangkat pembelajaran
2. Lembar observasi
3. Tes
4. Catatan lapangan

Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, maka analisis data penelitian dilakukan dalam dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Untuk data tentang hasil tes dianalisis secara kuantitatif

dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata (mean), rentang, modus, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi yang diperoleh siswa pada setiap bahasan pelajaran diberlakukan pada data tentang hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Adapun pengkategorian hasil belajar siswa yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria penilaian hasil belajar dari Departemen Pendidikan Nasional

Interval Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat rendah

Sedangkan Analisis kualitatif diberlakukan pada data hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kuantitatif

Analisis skor hasil tes dari hasil belajar matematika disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Nilai Tes Hasil Siklus I dan Siklus II

N	Statistik	Nilai Statistik Siklus I	Nilai Statistik Siklus II
1	Subjek	29	29
2	Nilai Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi	100	100
4	Nilai Terendah	0	23
5	Rentang Nilai	100	77
6	Rata-Rata Nilai	55.34	81.93
7	Standar Deviasi	36.42	18.83
8	Modus	0 ^a	100

Jika nilai siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori dari departemen

pendidikan, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dari siklus I dan Siklus II seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	SR	14	48.3	1	3.4
2	55-64	R	3	10.3	1	3.4
3	65-79	S	3	10.3	13	44.8
4	80-89	T	2	6.9	0	0.0
5	90-10	ST	7	24.1	14	48.2
Jumlah			29	100.0	29	100.0

Keterangan:

SR : Sangat Rendah
R : Rendah
S : Sedang
T : Tinggi
ST : Sangat Tinggi

Jika hasil belajar siswa dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-64	TT	17	58.6	2	6.9
2	65-100	T	12	41.4	27	93.1

Keterangan: TT : Tidak Tuntas
T : Tuntas

Analisis Kualitatif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Kehadiran (%)	Memperhatikan materi (%)	Menjawab Pertanyaan (%)	Menjawab dengan benar (%)	Menanggapi jawaban kelompok lain (%)
I	80	73	64	72	51
II	90	96	72	72	45

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka secara deskriptif hasil penelitian tindakan mengungkapkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong melalui model pembelajaran *cooperative script*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 55,34 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 58.6% meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata siswa 81.93 dengan persentase belajar sebesar 93.1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran dengan model *cooperative script* yaitu :

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran matematika dapat dikoembangkan lagi, karena model pembelajaran ini sangat bagus untuk meningkatkan daya ingat siswa, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa serta hasil belajar siswa.
2. Pengelompokkan siswa dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dapat dibagi secara heterogen agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Pembagian waktu selama pembelajaran harus benar-benar diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhsin, Nur, dan Astuti, Anna Yuni. 2007. *Matematika Realistik :Kelas VII*

- untuk SMP dan MTs. Intan
Pariwara : Klaten
- Apriyanti, Dwi Ike. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Aprudin. *Makalah Pendidikan dan Model Pembelajaran Matematika*. [Online] tersedia <http://007indien.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-cooperative-script.html> di akses pada 12 februari 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan 2010*. Aditya Media : Yogyakarta.
- Haryono, Ari Dwi dan Aries, Erna Febru, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Aplikasinya*. Aditya Media Publishing : Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar : Yogyakarta.
- Muniroh, Khayyizatul. 2010. *Implementasi Pembelajaran Dengan Model Cooperative Script Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*. Pendidikan Matematika SWA 06 D. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Munawar, Indra. [Online] tersedia <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html> di Akses pada 12 Februari 2013.
- Mutadi. 2008. *Bergelut dengan Si Asyik Matematika*. PT. Listafariska Putra : Jakarta
- Nurwenti, Eka. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Quba Kota Sorong Melalui Metode Pembelajaran PQRS*. Pendidikan Matematika UMS, Sorong. (Tidak dipublikasikan)
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Sa'adah, Widayanti Nurma. 2010. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Jurusan Matematika FMIPA UNY, Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Suhardjono, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar : Yogyakarta.
- Trisnawati, Nika Fetria. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)*. Pendidikan Matematika UMS. Sorong. (Tidak dipublikasikan).
- Warsono, dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif : Teori dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Widyatun S.ST, Diah. *Jurnal Bidan Diah*. [Online] tersedia <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/metode-belajar-cooperative-script.html> di Akses pada 12 Februari 2013
- Zaif. [Online] tersedia <http://zaifbio.wordpress.com/201>

2/09/02/pengertian-hasil-
belajar.html . di Akses pada 12
Februari 2013